

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu keberhasilan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan mendapatkan laba. Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka manajemen mempunyai tanggung jawab utama untuk membuat perencanaan, melakukan pengendalian dengan menjaga sumber daya yang terdapat dalam perusahaan. Untuk menjalankan tanggung jawab tersebut maka diperlukan manajer-manajer yang dapat mengelola bagian-bagian perusahaan, misalnya bagian personalia, produksi, pemasaran dan bagian keuangan, dimana pada pelaksanaannya akan menghadapi berbagai masalah baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, suatu perusahaan membutuhkan dana yang relatif besar dalam peningkatan kegiatan operasi seperti untuk membeli aktiva tetap dan aktiva tetap lainnya sebagai alat penunjang guna meningkatkan pelayanan kepada konsumen, untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas. Dana tersebut berasal dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Jika ditinjau dari sumber internal maka dana berasal dari laba yang diperoleh dari kegiatan usaha perusahaan dalam suatu periode dan modal sendiri, sedangkan kalau ditinjau dari sumber eksternal, dana diperoleh dari kreditur seperti bank dan lembaga keuangan lainnya, dari investor seperti pemegang saham.

PT ACE Hardware Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Pada akhir 2016, perusahaan ini mengelola jaringan dari 129 toko ritel di 34 kota besar di Indonesia. Dengan total area lantai toko yang lebih luas dari 336.000 meter persegi, ACE Hardware adalah salah satu jaringan modern terbesar dari bisnis ritel perlengkapan rumah dan gaya hidup di Indonesia. ACE Hardware Indonesia adalah pemegang waralaba (*franchise*) merek ACE Hardware (ditunjuk oleh ACE Hardware Corporation yang berbasis di AS).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan yang dicapai, dan mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata, oleh sebab itu laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan oleh pemilik dan/atau pihak eksternal (Pratama, 2014)

Analisa laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisa laporan keuangan juga dapat melihat pertumbuhan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

Laporan perubahan kas atau laporan sumber dan penggunaan kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan darimana sumber kas dan penggunaannya. Laporan sumber dan penggunaan kas menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas yaitu sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang berhubungan dengan kas tanpa memperhatikan hubungannya dengan penghasilan yang diperoleh maupun biaya yang terjadi.

Laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat digunakan sebagai dasar menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber yang ada atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas di masa akan datang. Sedangkan bagi para kreditor atau bank dengan laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan suatu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas

yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Akan tetapi suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya dalam jumlah yang besar tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya over investment dalam kas dan berarti pula perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas. Jumlah kas yang diperoleh akan lebih besar tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditasnya akhirnya perusahaan ini akan berada dalam keadaan likuid apabila sewaktu waktu ada tagihan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimanya maupun penggunaannya. Penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan ada yang bersifat rutin atau secara terus menerus dan ada pula yang bersifat insidentil atau tidak secara terus menerus.

Pada tahun 2016 ke tahun 2017 PT. ACE Hardware Indonesia Tbk mengalami kenaikan kas namun juga mengalami kenaikan utang usaha dan pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan kas yang tidak diimbangi dengan penurunan utang usaha sehingga perlu dianalisis bagaimana PT. ACE Hardware Indonesia Tbk mengelola sumber kas dan penggunaan kas untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya untuk PT. ACE Hardware Indonesia Tbk adalah dengan menggunakan analisa sumber dan penggunaan kas. Analisa tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor untuk mengetahui kemajuan perusahaan, kelancaran arus kas dalam perusahaan dan mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dan pentingnya menganalisa sumber dan penggunaan kas yang ada pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Kas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah yang dapat diambil oleh penulis yaitu mengenai:

Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan kas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2018?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dengan membahas mengenai analisis sumber dan penggunaan kas pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk. Data dari PT ACE Hardware Indonesia Tbk yaitu mulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan akhir periode tahun 2016 sampai akhir periode tahun 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan kas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

1.4.2 Manfaat penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis sumber dan penggunaan kas untuk mengetahui sebab dan akibat bertambah dan berkurangnya dana atau kas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di mata kuliah Analisis Laporan Keuangan.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Civitas Akademika

Untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus

dikembangkan di masa yang akan datang tentang Analisis Laporan Keuangan.

b. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kreditur untuk mengetahui kebijaksanaan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber kas dan dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi kreditur untuk memutuskan memberikan pinjaman kepada perusahaan

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

d. Bagi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk

Untuk memberikan masukan bagi perusahaan dalam hal pengelolaan sumber dan penggunaan kas, khususnya bagaimana pemanfaatan kas dalam perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan denganmaksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

2. Metode Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancainderamata sebagai alat bantu

utamanya selain pancaindera lainnya. Penulis mengumpulkan data yang menuntut adanya pengamatan dari penelitiannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104) sumber data cenderung pada pengertian dari mana sumbernya itu berasal, berdasarkan hal tersebut, sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan data sekunder yaitu mengambil data Annual Report dari website PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan

manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, metode dan teknik analisa laporan keuangan, pengertian kas, sumber kas, penggunaan kas, pengertian analisis sumber dan penggunaan kas, tujuan analisis sumber dan penggunaan kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan serta laporan posisi keuangan pada tahun 2016, 2017 dan 2018.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan tentang neraca perbandingan, analisis sumber dan penggunaan kas periode 2016, 2017 dan 2018.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis mengemukakan kesimpulan yang dibuat dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya serta saran yang dianggap perlu bagi perusahaan di masa mendatang.